

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis dan pengujian data yang dilakukan oleh peneliti serta hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa dalam Mengikuti Pelaksanaan Belajar Tuntas Di Kelas XI SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2014/2015 terdapat dua faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa dalam mengikuti pelaksanaan belajar tuntas yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian faktor intern yang dipengaruhi oleh indikator motivasi disimpulkan bahwa rata-rata responden yang diteliti memiliki motivasi belajar yang sedang, artinya siswa memiliki kemauan untuk belajar namun tetap membutuhkan bimbingan dan arahan dari guru dan orang tua agar tetap termotivasi untuk belajar
2. Berdasarkan hasil penelitian faktor ekstern indikator guru disimpulkan bahwa indikator guru masuk dalam kategori sangat berpengaruh dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Ini artinya guru telah memberikan bimbingan dan arahan yang baik dalam proses belajar mengajar karena pada dasarnya kemampuan guru dalam mendidik, membimbing, dan mengarahkan sangatlah berpengaruh dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar.

3. Berdasarkan hasil penelitian faktor ekstern dari indikator sarana dan prasarana disimpulkan bahwa adanya sarana dan prasarana kurang berpengaruh dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajarnya, hal ini disebabkan karena kurang lengkapnya sarana prasarana penunjang dan kurangnya kemampuan guru dalam memanfaatkan sarana prasarana tersebut.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberi saran kepada:

### 1. Orang Tua

Diharapkan orang tua membantu memberikan motivasi kepada anak dan memperhatikan perkembangan belajar anak dengan cara selalu memantau anak ketika belajar di rumah. Pada dasarnya pemberian perhatian dan motivasi dari orang tua dapat mempengaruhi anak untuk lebih semangat dalam belajar sehingga mampu mencapai ketuntasan belajarnya dengan hasil yang lebih memuaskan.

### 2. Guru

- a. Guru merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran. Peran guru sangat berpengaruh dalam ketuntasan belajar siswa, oleh karena itu diharapkan guru dapat meningkatkan kemampuan dengan cara memperluas wawasan pengetahuan agar mampu membina siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya demi tercapainya ketuntasan

belajar dan terbentuknya generasi penerus yang mampu berfikir kreatif, inovatif dan produktif.

- b. Guru hendaknya mampu dalam mendiagnosa siswa melalui pendekatan individual karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Mendiagnosa siswa sangatlah penting agar pendekatan dan pelayanan program pembelajaran tuntas yang diberikan guru kepada setiap siswa sesuai dan tepat sasaran.
- c. Dalam kegiatan belajar mengajar guru hendaknya mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan melalui pendekatan dan model pembelajaran yang menarik agar siswa lebih bersemangat dan aktif dalam proses pembelajaran.

### 3. Siswa

Kepada siswa diharapkan dapat terus meningkatkan motivasi belajar dengan memanfaatkan segala sumber belajar yang ada agar kesulitan belajar dapat teratasi sehingga mendapatkan hasil yang baik dalam proses pembelajaran dan mencapai ketuntasan belajar sesuai yang diharapkan.

### 4. Sekolah

Dukungan dari pihak sekolah dalam memfasilitasi kegiatan belajar mengajar sangatlah penting seperti penyediaan sarana dan prasarana penunjang sekolah untuk meningkatkan proses dan kualitas pendidikan sehingga diharapkan nantinya mampu mencetak sumber daya manusia yang aktif, produktif dan inovatif.